



Kontribusi Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Kediri dalam Mengakselerasi Literasi Keuangan Digital Mahasiswa

Aulya Purwitasari

IAIN Kediri

Mochamad Ali Muchtar

IAIN Kediri

Suhartini

IAIN Kediri

Andriani

IAIN Kediri

Naning Fatmawatie

IAIN Kediri

Alamat: Jl. Sunan Ampel No. 7 64127 Kediri Jawa Timur

Korespondensi penulis: aulyapurwita@gmail.com

Abstrak. *Sharia financial literacy in accordance with Islamic principles is still considered low among society, especially among the younger generation, including students. The level of sharia financial literacy in Indonesia only reaches 8.93% of the total population, far below conventional financial literacy which reaches 38.03%. This shows that the awareness and understanding of Indonesian society is still very limited. The research method in this journal consists of three main stages. The first stage is data search, which is carried out to understand the conditions and problems faced by GIS administrators. The second stage is problem analysis, where the collected data is analyzed systematically using qualitative methods. Next, there is the discussion stage to resolve the problem, this is done together with the GIS administrator. The FEBI IAIN Kediri Sharia Investment Gallery (GIS) was founded in response to the need to increase student financial literacy, especially in the context of sharia investment. GIS functions as a digital financial education center, providing training, seminars and workshops to increase understanding of sharia-based financial technology. GIS not only focuses on theory, but also provides practical experience to students through investment simulation programs. Running of GIS Febi IAIN Kediri. Kediri, at this early stage, has contributed to increasing digital financial literacy among students through increasing understanding of sharia financial products, getting used to the use of financial technology, increasing awareness of digital security, and integrating sharia principles with technology.*

Keywords: *Sharia Investment Gallery (GIS); Sharia Investment; Digital finance; Sharia Financial Literacy; Student*

Abstrak. Literasi keuangan syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam masih dianggap rendah bagi masyarakat khususnya di kalangan generasi muda, termasuk mahasiswa. Tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia hanya mencapai 8,93% dari total populasi, jauh di bawah literasi keuangan konvensional yang mencapai 38,03%. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran dan pemahaman masyarakat Indonesia masih sangat terbatas. Metode penelitian pada jurnal ini terdiri dari tiga tahapan utama. Tahap pertama adalah pencarian data, yang dilakukan untuk memahami kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh pengurus GIS. Tahapan yang kedua adalah analisis permasalahan, di mana data yang terkumpul dianalisis secara sistematis menggunakan metode kualitatif. Selanjutnya yaitu pada tahap diskusi untuk menyelesaikan

permasalahan, hal ini dilakukan bersama dengan pengurus GIS. Galeri Investasi Syariah (GIS) FEBI IAIN Kediri didirikan sebagai respons terhadap kebutuhan untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa, khususnya dalam konteks investasi syariah, GIS berfungsi sebagai pusat edukasi keuangan digital, memberikan pelatihan, seminar, dan workshop untuk meningkatkan pemahaman tentang teknologi keuangan berbasis syariah. GIS tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa melalui program simulasi investasi. Berjalannya GIS Febi IAIN Kediri dengan waktu yang masih dini ini telah berkontribusi untuk meningkatkan literasi keuangan digital pada mahasiswa melalui cara yaitu meningkatkan pemahaman produk keuangan syariah, membiasakan penggunaan teknologi keuangan, meningkatkan kesadaran akan keamanan digital, dan menintegrasikan prinsip syariah dengan teknologi

Kata Kunci: *Galeri Investasi Syariah (GIS); Investasi Syariah; Keuangan digital; Literasi Keuangan Syariah; Mahasiswa*

PENDAHULUAN

Peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa menjadi hal yang sangat penting di tengah semakin kompleksnya dunia ekonomi dan keuangan global. Literasi keuangan yang baik tidak hanya membantu individu dalam pengelolaan keuangan pribadi, tetapi juga berperan dalam pengambilan keputusan yang cerdas, terutama dalam memilih produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip yang diyakini.(OJK 2021) Di Indonesia, literasi keuangan syariah, yang mengacu pada pemahaman mengenai produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, masih tergolong rendah, khususnya di kalangan generasi muda, termasuk mahasiswa. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019, tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia hanya mencapai 8,93% dari total populasi, jauh di bawah literasi keuangan konvensional yang mencapai 38,03%. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran dan pemahaman masyarakat Indonesia tentang keuangan syariah masih sangat terbatas. Peningkatan literasi keuangan syariah menjadi tantangan besar, terutama di kalangan mahasiswa yang merupakan calon generasi penerus dan pengambil keputusan penting dalam sektor keuangan.(Andiana and Amini 2019)

Keuangan syariah mencakup berbagai instrumen keuangan, seperti tabungan, investasi, asuransi, dan pembiayaan yang mengacu pada prinsip-prinsip syariah Islam, termasuk larangan *Riba* (bunga), *Gharar* (ketidakpastian), dan *Maisir* (perjudian). Meskipun sektor ini telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, dengan aset industri keuangan syariah Indonesia yang diperkirakan mencapai Rp 1.300 triliun pada 2023 (OJK, 2023), tingkat pemahaman masyarakat, khususnya mahasiswa, mengenai produk-produk keuangan syariah masih sangat rendah. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya partisipasi mereka dalam sektor keuangan syariah, baik sebagai konsumen maupun investor. Sebagai upaya untuk meningkatkan literasi keuangan syariah, pendidikan dan pembelajaran yang efektif menjadi kunci utama. Pendidikan keuangan yang berkualitas akan membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas. Salah satu inovasi dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap keuangan syariah adalah dengan mengintegrasikan gerai investasi syariah dalam program pembelajaran di kampus.(Andiana and Amini 2019) Gerai investasi syariah merupakan fasilitas yang memungkinkan mahasiswa untuk mengenal dan berinteraksi langsung dengan produk-produk investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Melalui integrasi gerai ini dalam

pembelajaran, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis mengenai keuangan syariah, tetapi juga dapat mengalami praktik langsung dalam memilih dan mengelola investasi syariah.(Aramana et al. 2023). Oleh karena itu, adanya Gerai ini menjadi jawaban untuk meningkatkan wawasan mahasiswa, pengetahuan dasar yang harus dimiliki tentang investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat resikonya, dan tingkat pengembalian investasi. (Burhanudin, 2021).

Menurut Research and Markets (2023), pasar keuangan syariah global diperkirakan akan mencapai USD 5 triliun pada tahun 2026, menunjukkan bahwa keuangan syariah memiliki potensi besar di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi generasi muda, khususnya mahasiswa, untuk memiliki pemahaman yang baik terkait dengan produk-produk keuangan syariah. Integrasi gerai investasi syariah di kampus dapat menjadi solusi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah mahasiswa, karena memungkinkan mereka untuk langsung berinteraksi dengan produk dan layanan investasi syariah yang tersedia. Bukan hanya itu, mereka juga diajarkan untuk tidak mengharapkan keuntungan semata tetapi juga harus menanggung resiko yang akan dihadapi (Ahmad Dahlan,2017). Investasi syariah menjadi bagian dari kegiatan muamalah, islam memandang investasi sebagai wujud untuk mengelola harta menjadi produktif dan lebih bermanfaat. (Rifatul Muna, 2023). Peran pendidikan tinggi dalam meningkatkan literasi keuangan digital ini sangat strategis (Aramana et al. 2023). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri adalah salah satu institusi pendidikan yang berkomitmen untuk mencetak lulusan yang memahami konsep keuangan syariah dan mampu mengaplikasikannya dalam dunia kerja. Galeri Investasi Syariah (GIS) FEBI IAIN Kediri adalah unit yang didirikan untuk memberikan edukasi investasi berbasis syariah kepada mahasiswa. Galeri ini tidak hanya menyediakan akses untuk berinvestasi di pasar modal syariah, tetapi juga berfungsi sebagai pusat literasi keuangan bagi mahasiswa. Melalui kolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan sekuritas syariah, GIS berperan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai mekanisme investasi, analisis pasar, dan pengelolaan risiko dalam kerangka syariah. Penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji sejauh mana Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Kediri berkontribusi dalam akselerasi literasi keuangan digital mahasiswa. Pemahaman ini tidak hanya relevan untuk meningkatkan efektivitas program yang telah dijalankan, tetapi juga dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lainnya dalam mengembangkan literasi keuangan digital berbasis syariah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada jurnal ini terdiri dari tiga tahapan utama. Tahap pertama adalah pencarian data, yang dilakukan untuk memahami kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh pengurus GIS. Proses ini melibatkan observasi langsung di lapangan, wawancara mendalam dengan beberapa pihak terkait, serta melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa non pengurus GIS. Pada tahapan ini memastikan data yang diperoleh representative dan mencerminkan kebutuhan nyata dari pengurus GIS. Tahapan yang kedua adalah analisis permasalahan, di mana data yang terkumpul dianalisis secara sistematis menggunakan metode kualitatif. Analisis ini bertujuan mengidentifikasi akar permasalahan, potensi lokal yang dimiliki GIS, serta hambatan yang dihadapi GIS dalam mengembangkan literasi keuangan digital pada mahasiswa. Hasil analisis ini bisa menjadi dasar dalam menyusun strategi penyelesaian yang relevan. Selanjutnya yaitu pada tahap diskusi untuk menyelesaikan permasalahan, hal ini dilakukan bersama dengan pengurus GIS untuk memastikan keberlanjutan dan relevansinya.

Tujuan dari tahapan ini bisa memastikan solusi yang diterapkan bisa berdampak dalam menyelesaikan permasalahan serta mendorong perubahan positif di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Kediri.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Industri 4.0 sudah memberikan dampak yang cukup besar pada kehidupan, utamanya pada sektor keuangan. Perubahan ini ditandai oleh digitalisasi hampir semua layanan keuangan mulai dari perbankan, investasi, pembayaran, hingga asuransi. Dalam konteks ini, literasi keuangan digital menjadi kemampuan yang sangat penting. Literasi keuangan digital mengacu pada pemahaman, ketrampilan, dan kepercayaan seseorang untuk menggunakan alat serta *platform* digital dalam mengelola keuangan pribadi dan organisasi. Kemampuan ini meliputi akses terhadap layanan keuangan berbasis teknologi, seperti aplikasi investasi, e-wallet, perbankan daring hingga teknologi berbasis *blockchain* seperti *cryptocurrency*. *Platform* digital memungkinkan individu untuk melakukan transaksi keuangan dengan lebih mudah, seperti membeli saham, mentransfer uang, atau bahkan melakukan pengelolaan portofolio investasi hanya melalui *smartphone*. Contohnya aplikasi seperti Bareksa, Ajaib, dan IPOT yang memudahkan masyarakat untuk berinvestasi di reksadana dan saham secara daring.

Tingkat literasi keuangan digital seseorang sangat dipengaruhi oleh karakteristik sosial individu tersebut, karakteristik sosial ini sering juga dikenal sebagai kondisi sosial ekonomi yang terdiri dari umur, pendapatan, dan Pendidikan. (Rita Rahayu, 2022). Mahasiswa dalam hal ini menjadi garda terdepan dalam mengadopsi teknologi digital. Namun, tingkat literasi keuangan digital kalangan mahasiswa masih bervariasi, banyak dari mereka yang menguasai penggunaan teknologi secara teknis, tetapi belum memahami konsep mendalam tentang pengelolaan keuangan, investasi, atau risiko terkait dengan layanan keuangan digital dan yang paling penting investasi bisa dilakukan oleh masyarakat umum dengan mengharapkan nilai uang yang meningkat dari waktu ke waktu (Lesta, dkk, 2023).

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri memiliki potensi besar untuk menjadi pelopor literasi keuangan digital, khususnya berbasis syariah. Sebagai mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan Ekonomi Islam mereka diharapkan tidak hanya memahami prinsip tetapi juga mampu mengimplementasikan prinsip tersebut dalam pengelolaan keuangan. Akan tetapi, pada kenyataannya menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa FEBI yang masih belum familiar dengan layanan investasi syariah berbasis digital seperti saham syariah atau reksa dana syariah. Tantangan ini menciptakan kebutuhan akan program-program edukasi yang dapat membantu mereka memahami dan menguasai literasi keuangan digital, termasuk yang berbasis syariah.

Galeri Investasi Syariah (GIS) FEBI IAIN Kediri didirikan sebagai respons terhadap kebutuhan untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa, khususnya dalam konteks investasi syariah. Galeri ini bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan sekuritas syariah untuk menyediakan akses langsung ke pasar modal syariah. Selain itu, GIS juga berfungsi sebagai pusat edukasi keuangan digital, memberikan pelatihan, seminar, dan workshop untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang teknologi keuangan berbasis syariah. GIS tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa. Melalui program simulasi investasi, mahasiswa dapat belajar cara membeli dan menjual saham secara daring, menganalisis grafik harga, serta memahami mekanisme pasar modal. Program ini dirancang untuk menjawab tantangan literasi keuangan digital di kalangan mahasiswa, terutama dalam konteks syariah. (Mira Oktarina dan Novia Nengsih, 2023)

Berikut program utama GIS IAIN Kediri dalam meningkatkan literasi keuangan digital:

1. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Investasi Syariah

Di era digital, teknologi telah menjadi alat utama dalam mengakses pasar keuangan. GIS IAIN Kediri menyadari bahwa keberhasilan mahasiswa dalam memahami dan terlibat dalam investasi syariah sangat bergantung pada kemampuan mereka menggunakan aplikasi investasi. Oleh karena itu, GIS secara rutin mengadakan pelatihan intensif tentang penggunaan aplikasi investasi syariah, dalam hal ini GIS IAIN Kediri bekerjasama dengan IPOT. Pelatihan ini dirancang dengan fokus pada:

- a. Penggunaan aplikasi dasar, Mahasiswa diajarkan cara membuat akun, memverifikasi data, dan memahami fitur-fitur utama aplikasi
- b. Analisis Saham Syariah: Mahasiswa belajar bagaimana memilih saham yang sesuai dengan kriteria syariah berdasarkan daftar yang diterbitkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI).
- c. Simulasi Transaksi: Dalam pelatihan ini, mahasiswa melakukan simulasi pembelian dan penjualan saham menggunakan aplikasi untuk memahami alur transaksi secara langsung.
- d. Manajemen Risiko: Selain teknis penggunaan aplikasi, pelatihan ini juga mencakup materi tentang bagaimana mengelola risiko investasi secara bijak.



Gambar 1. Dokumentasi pelatihan pasar modal

Pelatihan ini telah berhasil meningkatkan kemampuan teknis mahasiswa dalam menggunakan aplikasi investasi. Banyak mahasiswa yang awalnya merasa ragu atau kesulitan memahami teknologi akhirnya menjadi lebih percaya diri untuk terjun ke dunia investasi. Selain itu, pelatihan ini juga membangun kesadaran akan pentingnya investasi syariah sebagai bentuk pengelolaan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Beberapa mahasiswa mengaku bahwa pelatihan ini memberikan mereka pengalaman pertama dalam berinvestasi. Dengan panduan yang jelas dan praktis, mereka merasa lebih siap untuk memanfaatkan teknologi keuangan secara mandiri.

2. Seminar dan Workshop Kolaborasi

Selain pelatihan teknis, GIS juga mengadakan seminar dan workshop sebagai bagian dari upaya edukasi yang lebih luas. Program ini dirancang untuk memperluas wawasan mahasiswa tentang berbagai aspek investasi syariah dan literasi keuangan digital. Dalam seminar dan workshop, GIS bekerja sama dengan berbagai pihak eksternal, seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan sekuritas syariah, dan praktisi keuangan. Tujuan adanya seminar ini untuk:

- a. Memperluas pengetahuan
Membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam mengenai prinsip dasar dan konsep investasi syariah, mekanisme pasar modal syariah termasuk produknya, inovasi teknologi finansial (fintech) yang relevan di Indonesia
- b. Membangun koneksi
Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berjejaring dengan professional di bidang keuangan syariah, sehingga mereka dapat belajar langsung dari pengalaman dan praktik. Dalam hal ini GIS Febi IAIN Kediri juga melakukan kerjasama dengan IPOT dalam pengembangan mahasiswa
- c. Meningkatkan literasi digital
Mengarahkan peserta untuk memahami bagaimana manfaat teknologi dalam investasi, termasuk penggunaan aplikasi investasi dan analisis data untuk pengambilan keputusan yang lebih cerdas.



Gambar 2. Dokumentasi peresmian GIS sekaligus tanda tangan kerjasama

Seminar dan workshop ini menjadi wadah edukasi yang efektif sekaligus membuka wawasan mahasiswa tentang peluang karir di sektor keuangan syariah yang sedang berkembang pesat. Dengan memadukan teori dan praktik, GIS memastikan bahwa program ini juga berdampak jangka panjang bagi peserta

3. Kompetisi Simulasi Investasi



Gambar 3. Kompetisi Stoklab

Melalui cara ini yaitu kompetisi simulasi investasi melalui stoklab GIS menyediakan media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan bagi mahasiswa. Peserta diajak untuk mengelola portofolio investasi dengan scenario pasar yang realistis. Cara ini bertujuan untuk melatih kemampuan analisis pasar, mengenalkan mahasiswa pada dinamika keputusan investasi, dan mengembangkan rasa percaya diri dalam mengambil keputusan finansial berbasis data.

4. Pengembangan Pengurus GIS



Gambar 4. Pembekalan pengurus GIS dari pihak IPOT

Pengurus organisasi GIS juga menjadi ujung tombak dalam mengakselerasi literasi keuangan digital pada mahasiswa. Sehingga GIS terus berkomitmen dalam membangun kapasitas internal pengurus. Pengembangan pengurus ini mulai dari pelatihan kepemimpinan untuk meningkatkan kemampuan manajerial dan komunikasi, pendalaman materi dengan tujuan memastikan bahwa setiap pengurus memiliki pemahaman yang mendalam tentang investasi syariah dan literasi keuangan digital, serta pengembangan *soft skill* dengan membekali pengurus ketrampilan presentasi, negoisasi, dan pengelolaan program.

Galeri investasi syariah FEBI IAIN Kediri berperan penting dalam meningkatkan literasi keuangan dengan mengedukasi tentang investasi berbasis syariah melalui platform digital. GIS ini menyediakan pembelajaran praktis tentang pasar modal, aplikasi investasi, dan manajemen keuangan sesuai prinsip Islam. Dengan memanfaatkan teknologi, GIS mampu menjangkau kalangan mahasiswa untuk meningkatkan kesadaran serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan yang bijak dan berbasis syariah. Bukan hanya itu, GIS juga mendorong adanya ketertarikan dari mahasiswa untuk berminat investasi sedini mungkin, minat mahasiswa dapat diketahui dengan seberapa usaha mereka untuk mempelajari dan mempraktikannya sehingga keinginan untuk mencari tahu akan tinggi. (Muhammad dan Baiq, 2019). Berikut kontribusi GIS FEBI IAIN Kediri dalam meningkatkan literasi keuangan digital pada mahasiswa.

1. Meningkatkan pemahaman Produk Keuangan Syariah

Salah satu temuan utama penelitian ini adalah peran GIS dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap produk keuangan syariah. Sebelum berpartisipasi dalam program GIS, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang terbatas tentang produk seperti sukuk, reksadana syariah, dan tabungan berbasis syariah. GIS, melalui seminar, pelatihan, dan materi edukasi digital, berhasil menyampaikan konsep-konsep dasar keuangan syariah secara jelas dan aplikatif. GIS juga menyediakan akses ke aplikasi simulasi investasi berbasis syariah yang memungkinkan mahasiswa mempraktikkan langsung prinsip-prinsip keuangan syariah. Responden menjelaskan bahwa simulasi ini

membantu mereka memahami perbedaan antara produk syariah dan konvensional, serta dampaknya terhadap pengelolaan keuangan. Pemahaman yang lebih baik ini memotivasi mahasiswa untuk memilih produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, sekaligus meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya investasi yang halal dan bebas dari unsur riba

2. Membiasakan penggunaan Teknologi Keuangan

Perkembangan teknologi saat ini memberikan fasilitas bagi seseorang (investor) untuk memilih berbagai cara berinvestasi, secara sederhana investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang (Reksa dan Noval, 2021). Maka dari itu, GIS memainkan peran penting dalam membiasakan mahasiswa menggunakan teknologi keuangan. Sebagian besar responden menjelaskan bahwa sebelum bergabung dengan program GIS, mereka lebih sering menggunakan metode tradisional untuk mengelola keuangan. Namun, pelatihan yang diselenggarakan GIS memperkenalkan mereka pada aplikasi fintech berbasis syariah, seperti aplikasi investasi digital dan layanan keuangan berbasis lokasi.

Responden menyebutkan bahwa penggunaan aplikasi investasi yang direkomendasikan GIS mempermudah mereka dalam membuka akun, membeli produk keuangan syariah, dan memantau perkembangan portofolio investasi. Pelatihan ini juga memberikan wawasan praktis tentang cara memanfaatkan fitur-fitur teknologi keuangan untuk mencapai tujuan finansial mereka. Selain itu, GIS mendorong mahasiswa untuk mengadopsi teknologi keuangan sebagai bagian dari gaya hidup mereka, dengan menyediakan panduan dan pendampingan yang memastikan proses adopsi berlangsung lancar. Dengan demikian, GIS membantu membentuk kebiasaan positif dalam penggunaan teknologi keuangan.

3. Meningkatkan kesadaran akan keamanan digital

Dalam era keuangan digital, keamanan digital menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GIS berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya menjaga keamanan data finansial mereka. Program edukasi yang diselenggarakan GIS sering kali mencakup materi tentang pengenalan ancaman keamanan digital, seperti phishing, malware, dan aplikasi palsu. Responden menyebutkan bahwa mereka belajar untuk selalu memverifikasi keaslian aplikasi, mengaktifkan otentikasi dua faktor (2FA), dan menghindari berbagi informasi sensitif secara sembarangan. Selain itu, aplikasi fintech yang direkomendasikan oleh GIS dilengkapi dengan fitur keamanan yang sesuai standar, seperti enkripsi data dan autentikasi biometrik. Hal ini memberikan rasa aman bagi mahasiswa saat bertransaksi secara digital. Kesadaran akan keamanan digital yang ditanamkan GIS memberikan dampak positif pada kepercayaan diri mahasiswa dalam menggunakan teknologi keuangan, sekaligus meminimalkan risiko menjadi korban kejahatan siber.

4. Menintegrasikan prinsip syariah dengan Teknologi

GIS berhasil mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dengan teknologi keuangan secara harmonis. Temuan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan nilai tambah dari aplikasi keuangan syariah yang memastikan semua

transaksi sesuai dengan prinsip halal dan bebas riba. Transparansi menjadi salah satu elemen penting dalam integrasi ini. Responden menyebutkan bahwa mereka dapat memantau secara real-time bagaimana dana mereka dikelola, serta memastikan bahwa investasi mereka hanya digunakan untuk sektor yang halal. Hal ini menciptakan kepercayaan terhadap layanan keuangan syariah yang berbasis teknologi. Lebih lanjut, GIS juga mengajarkan nilai-nilai syariah seperti keadilan, transparansi, dan keberlanjutan melalui program edukasi yang terintegrasi dengan teknologi. Dengan memanfaatkan GIS, mahasiswa tidak hanya belajar tentang keuangan syariah, tetapi juga memahami bagaimana teknologi dapat digunakan sebagai alat untuk menerapkan nilai-nilai syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Tantangan dalam peningkatan literasi keuangan digital secara keseluruhan di lingkup FEBI IAIN Kediri harus dihadapi dan dicari solusi yang diharapkan menjadi suatu jawaban dari tantangan tersebut, antara lain :

1. Tantangan

- a. Galeri Investasi Syariah di FEBI Iain Kediri terbilang masih baru, sehingga pemahaman dari mahasiswa secara keseluruhan masih kesulitan untuk memahami peran GIS itu sendiri
- b. Kurangnya wawasan terkait literasi keuangan digital khususnya investasi saham, apalagi tentang manfaat investasi dalam jangka Panjang khususnya untuk mahasiswa.
- c. Belum paham bagaimana cara kerja saham dan muncul perspektif bahwa investasi saham sebagai wujud dari perjudian.
- d. Harus mendapatkan investor baru dengan target mahasiswa FEBI Iain Kediri untuk menggeluti dan bergabung kedalam Pasar Modal Syariah
- e. Munculnya kelompok dari mahasiswa yang berorientasi ke bursa efek, sehingga dapat menjadi kompetitor bagi GIS
- f. Banyaknya investasi bodong yang mengalihkan minat investor dalam berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Kediri

2. Solusi

- a. Galeri Investasi Syariah (GIS) melakukan program kolaborasi ke berbagai pihak di kampus seperti: Pihak dari birokrasi kampus, Beberapa dosen, dan perwakilan Mahasiswa untuk bekerjasama menyusun program yang bertujuan memperluas pandangan semua orang terkait eksistensi GIS dan perannya secara bertahap.
- b. Melakukan sosialisasi atau pengajaran yang dimulai segi internal maupun eksternal. Segi internal dapat dimulai dari pengajaran mata kuliah, dosen menjelaskan terkait investasi secara jelas, detail, dan menarik. Sedangkan dari segi eksternal dapat berupa diluar pengajaran mata kuliah dengan membentuk organisasi mahasiswa yang berfokus pada investasi serta membuat poster-poster bertema pentingnya investasi di beberapa tempat strategis di kawasan FEBI IAIN Kediri.
- c. Selain sosialisasi yang bersifat teoritis, Pengurus GIS harus memberikan pelatihan investasi dan memberikan tempat serta membimbing mahasiswa agar dapat mempraktikkan dan mengeksplorasi terkait investasi. Hal ini akan

mendorong mahasiswa untuk menganalisis titik perbedaan investasi Syariah dengan investasi lainnya.

- d. Ketika sosialisasi tentang pemahaman telah dijalankan, target selanjutnya GIS yaitu mendorong mahasiswa untuk bergabung dan menjadi investor baru sebagai wujud tindak lanjut dari program sebelumnya sehingga mahasiswa dibimbing secara bertahap untuk belajar berinvestasi.
- e. Tantangan ini dapat dihadapi dengan solusi yang berdampak positif yaitu mewujudkan kolaborasi. Tidak dapat dibantahkan, salah satu mahasiswa juga telah handal dan bergabung terlebih dahulu dengan investasi saham dan sebagainya. Kolaborasi ini berupa mengajak mahasiswa lainnya dengan cara yang lebih menarik, dan tentu kolaborasi ini menguntungkan kedua pihak.
- f. Melakukan kampanye berupa poster dan semacamnya secara bertahap untuk memerangi investasi bodong dan menampilkan beberapa sampel atau contoh investor yang berhasil dan telah bergabung dengan Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Kediri

KESIMPULAN

Industri 4.0 sudah memberikan dampak yang cukup besar pada kehidupan, utamanya pada sektor keuangan. Perubahan ini ditandai oleh digitalisasi hampir semua layanan keuangan mulai dari perbankan, investasi, pembayaran, hingga asuransi. Literasi keuangan digital mengacu pada pemahaman, ketrampilan, dan kepercayaan seseorang untuk menggunakan alat serta *platform* digital dalam mengelola keuangan pribadi dan organisasi. Mahasiswa dalam hal ini menjadi garda terdepan dalam mengadopsi teknologi digital. Namun, tingkat literasi keuangan digital kalangan mahasiswa masih bervariasi, banyak dari mereka yang menguasai penggunaan teknologi secara teknis, tetapi belum memahami konsep mendalam tentang pengelolaan keuangan, investasi, atau risiko terkait dengan layanan keuangan digital.

Galeri Investasi Syariah (GIS) FEBI IAIN Kediri didirikan sebagai respons terhadap kebutuhan untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa, khususnya dalam konteks investasi syariah. Galeri ini bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan sekuritas syariah untuk menyediakan akses langsung ke pasar modal Syariah. GIS tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa. Melalui program simulasi investasi. Program utama GIS IAIN Kediri dalam meningkatkan literasi keuangan digital dapat berupa pelatihan penggunaan aplikasi investasi syariah, seminar dan workshop kolaborasi, Kompetisi simulasi investasi, dan Pengembangan pengurus GIS. Berjalannya GIS Febi IAIN Kediri dengan waktu yang masih dini ini telah berkontribusi untuk meningkatkan literasi keuangan digital pada mahasiswa melalui cara yaitu meningkatkan pemahaman produk keuangan syariah, membiasakan penggunaan teknologi keuangan, meningkatkan kesadaran akan keamanan digital, dan menintegrasikan prinsip syariah dengan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiana, D, and M H Amini. 2019. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEBI UIN Mataram Pada Galeri Investasi Syariah UIN Mataram." *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Akuntansi* 5 (2): 83–101.
<https://ejournal.unizar.ac.id/index.php/kompetitif/article/view/150>.
- Aramana, Desi, Saddam Hasrul, Deni Trianda Pitri, Bahrul Ilmi, and Universitas Gunung Leuser. 2023. "Jurnal Pengabdian Masyarakat Multi Displin Ilmu Meningkatkan

- Literasi Keuangan Kalangan Mahasiswa Di Universitas Gunung Leuser
Afiliation: Corresponding Email,” 26–30.
- Burhanudin, Sri Bintang Mandala Putra, and Siti Aisyah Hidayati, 2021 “PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram),” *Distribusi - Journal of Management and Business* 9, no. 1, <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>.
- Dahlan, Ahmad Malik, 2017. “Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)* 3, no. 1, <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>.
- Jayengsari, reksa and Noval Fauziah Ramadhan, 2021. “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Terhadap,” *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 1 (2), [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.35194/v1i2.1657](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.35194/v1i2.1657).
- Lesta Sri Wahyuni, Maulana Yusuf, dan Nurlia Fusfita. 2023. “Pengaruh Pengetahuan Investasi Risiko Investasi Dan Modal Minim Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah,” *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)* 2 (1), <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i1.1346>.
- Oktarina, Mira and Novia Nengsih, 2023. “Pengaruh Persepsi Dan Preferensi Mahasiswa Terhadap Perilaku Investasi Di Galeri Investasi Syariah,” *MABIS: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 3, no. 2, <https://doi.org/10.31958/mabis.v3i2.10453>.
- OJK. 2021. “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025.” *Ojk.Go.Id*, 1–130.
- Rahayu. R. 2022. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Digital- Studi Pada Generasi Z Di Indonesia .” *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 6 (1). <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.142682>.
- Rif’atul. Muna, 2021. “Ikhtiyar Jurnal Ekonomi Syari’Ah "Investasi Syariah Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Non Rill”” 1(1), <https://doi.org/https://doi.org/10.69776/ikhtiyar.v1i1.25>.